

Edukasi Kepada Pelaku UMKM Tentang Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Medan Sinembah

Revita Sari^{1*}, Rahmat Hidayat², Chairunnisa³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jl.Kapt.Mukhtar Basri No.3 Medan, Indonesia

Email : ^{1*}revitasari@umsu.ac.id, ²rahmathidayat@umsu.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak - Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Medan Sinembah, Deli serdang, Sumatera Utara, penulis menemukan bahwa para pelaku umkm masih belum memahami akan pentingnya sebuah laporan keuangan. Para pelaku usaha dan pemilik umkm hanya menggunakan sebuah buku untuk mencatat tanpa menggunakan metode atau sistematika penulisan laporan keuangan. Untuk itu, penulis memutuskan melakukan sosialisasi mengenai pengenalan akan pentingnya sebuah laporan keuangan dengan cara edukasi penyusunan laporan keuangan sederhana karena penyusunan laporan keuangan sangat penting bagi UMKM. Melalui laporan keuangan pelaku usaha dapat memperoleh gambaran kondisi keuangan, membantu pengambilan keputusan, dan mempermudah akses permodalan. Laporan keuangan memungkinkan UMKM untuk memantau kinerja, mengontrol biaya, serta mengetahui posisi laba rugi usaha.

Kata Kunci: Penyusunan, Laporan Keuangan, UMKM.

Abstract - In community service activities in Medan Sinembah Village, Deli Serdang, North Sumatra, the author found that MSME actors still do not understand the importance of a financial report. Business actors and MSME owners only use a book to record without using a method or systematic writing of financial reports. For this reason, the author decided to conduct socialization regarding the introduction of the importance of a financial report by educating on the preparation of simple financial reports because the preparation of financial reports is very important for MSMEs. Through financial reports, business actors can obtain an overview of financial conditions, assist in decision making, and facilitate access to capital. Financial reports allow MSMEs to monitor performance, control costs, and know the position of business profit and loss.

Keywords: Organization, Financial Report, UMKM

1. PENDAHULUAN

UMKM adalah suatu kegiatan perekonomian yang banyak dilakukan oleh masyarakat di Indonesia. UMKM juga dapat diartikan sebagai usaha kecil yang dijalankan oleh satu kelompok masyarakat. UMKM juga sangat mempengaruhi perekonomian nasional, karena dapat menyerap jumlah pengangguran yang tinggi dan memberikan pengaruh pada Produk Domestik Bruto (PDB). Dengan adanya UMKM haruslah didorong untuk dapat berkembang, sehingga dapat melebarkan sayap dalam peluang adanya lapangan kerja. UMKM sendiri juga berperan penting bagi pertumbuhan Ekonomi negara maju maupun negara berkembang.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2015) menyatakan bahwa presentase UMKM di Indonesia mencapai 90% dan hanya 10% nya adalah usaha besar. Walaupun UMKM bukan merupakan usaha besar, namun peran UMKM dalam menggerakkan sektor perekonomian negara tidak dapat diragukan. UMKM telah berperan besar dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dimana 60% nya merupakan kontribusi UMKM.

Tidak diragukan lagi, andil UMKM dalam perekonomian nasional sangatlah besar. Selain itu, UMKM juga mempunyai ketahanan terhadap resesi ekonomi global karena UMKM tidak terekspos dengan perekonomian global; memproduksi barang kebutuhan sehari-hari dari pada barang mewah; bersifat lokal dalam produksi dan pemasaran; dan UMKM, pada umumnya, lebih adaptif dan tidak dibebani oleh biaya administrasi yang mahal (Hill 2001, Manikmas 2003).

Salah satu yang menjadi masalah umum bagi UMKM adalah ketidakmampuan menyusun laporan keuangan dimana sebagian telah melakukan pencatatan berbasis kas (uang masuk dan uang keluar), sebagian lainnya belum melakukan pencatatan sama sekali. Selain itu pada banyak UMKM melakukan pencatatan yang acak artinya tidak runtun dan tidak terdokumentasi dengan baik. Menurut

penelitian Hasyim (2013), 77,5% Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak memiliki laporan keuangan. Sementara, 22,5% UMKM lainnya memiliki laporan keuangan.

Banyak UMKM yang menganggap pembukuan keuangan sebagai suatu kegiatan usaha tidak terlalu penting, pelaku usaha hanya berfokus kepada marketing pengembangan produk dan penjualan. Keengganan pelaku usaha melakukan pembukuan karena sebagian besar tidak memiliki latar belakang bidang akuntansi sehingga kesulitan memahami proses akuntansi dan juga kompleksitas penyusunan laporan keuangan sehingga pelaku UMKM enggan melakukan pencatatan untuk pembukuan laporan keuangan karena merasa hal tersebut sangat menyulitkan. Apabila mempekerjakan pegawai khusus untuk menyusun laporan keuangan juga dirasa cukup memberatkan karena tidak adanya alokasi dana untuk itu, khususnya bagi UMKM yang baru memulai usaha. Membuat dan memiliki laporan keuangan pada sektor UMKM sangatlah penting. Karena dengan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar, pengusaha kecil menengah dapat mengontrol biaya operasional bisnis, mengetahui laba rugi usaha, mengetahui hutang piutang dan memperhitungkan pajak.

Pengabdian kepada masyarakat adalah Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu masyarakat dalam berbagai aktivitas tanpa mengharapkan imbalan. PKM merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.. Dalam kegiatan kali ini penulis melaksanakan pengabdian kepada masyarakat bertempat Desa Medan Sinembah, Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan hasil dari survey dan wawancara yang dilakukan penulis kepada kepala desa dan juga para pelaku UMKM di desa Medan Sinembah mereka sepakat bahwa masih kurangnya pengetahuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana.

Oleh karena itu pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini penulis melakukan edukasi tentang cara menyusun laporan keuangan sederhana, dengan harapan kegiatan ini dapat memudahkan para pelaku UMKM dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan usahanya.

2. METODE PELAKSANAAN

Target utama dalam kegiatan ini adalah pelaku UMKM di Desa Medan Sinembah yaitu para pelaku UMKM Sapu Ijok, dan Rumah Produksi Kue Basah berkah. Oleh karena itu, untuk memberikan solusi terkait permasalahan di atas, maka dilakukan hal-hal berikut: edukasi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM di Desa Medan Sinembah.

Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dalam rentang waktu kurang lebih 2 hari edukasi mengenai pemasaran *online* dilaksanakan pada tanggal 12-13 Februari 2025 . Adapun tempat pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut di tempat masing-masing UMKM.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UMKM di Desa Medan Sinembah dilakukan dengan menggunakan metode – metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan penelitian dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek dilapangan. Pendekatan observasi yang dimaksud adalah berupa pendekatan yang dilakukan dengan cara terjun kelapangan untuk mengamati bagaimana keadaan lokasi untuk mengetahui program kerja apa yang bisa dikembangkan di Desa Medan Sinembah.

2. Wawancara

Pendekatan dengan wawancara langsung yang dimaksud adalah berupa pendekatan yang dilakukan dengan cara Tanya jawab dengan perangkat desa, para UMKM dan tokoh masyarakat. Selain itu kami juga melakukan interaksi langsung dengan warga masyarakat desa dan para UMKM sehingga kami bisa mengetahui secara langsung tentang kondisi masyarakat di Desa Medan Sinembah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang melalui media tertulis dan dokumentasi lainnya yang ditulis atau dibuat oleh subjek yang bersangkutan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu tentang Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Medan Sinembah, dimaksudkan untuk membantu pelaku UMKM agar dapat memahami bagaimana cara mencatat serta menyusun laporan keuangan usaha sederhana, sehingga memudahkan para pelaku UMKM di Desa Medan Sinembah dalam mengorganisir mulai dari aset, hutang piutang, pengeluaran dan pendapatan dari hasil usaha. Kegiatan ini berlangsung selama 2 (dua) hari, berikut tabel pelaksanaan kegiatan.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

NO	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Jumlah Peserta	Keterangan
1	Sosialisasi mengenai penyusunan laporan keuangan	Rabu, 12 Februari 2025	UMKM Sapu Ijok	5	Survey, Edukasi dan tanya jawab mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana
2	Sosialisasi mengenai penyusunan laporan keuangan	Kamis, 13 Februari 2025	UMKM Kue Basah Berkah	5	Survey, Edukasi dan tanya jawab mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK – EMKM) Standar Akuntansi Keuangan adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya (Dharma, et al., 2023). SAK EMKM berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai tanggal 1 Januari 2018. Berdasarkan ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) maka standar ini dimasukkan untuk:

- 1) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dimaksudkan untuk entitas, mikro, kecil, dan menengah.
- 2) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dapat digunakan untuk entitas yang tidak memenuhi kriteria Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Laporan keuangan menurut PSAK No. 1 adalah sebagai berikut : “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.”

Laporan Keuangan terdiri dari lima macam, yaitu Laporan Laba/Rugi, Neraca, Perubahan Modal, Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan. Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.

- 1) Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan asset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
- 2) Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan asset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, representative tepat, keterbandingan, dan keterpahaman. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan. Laporan keuangan minimal terdiri dari :

- o Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- o Laporan laba rugi selama periode
- o Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM melalui beberapa tahapan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standarnya. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas akuntansi. Dalam laporan ini dapat berguna untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dijelaskan bahwa pelaku UMKM dalam pencatatan laporan keuangan masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan tahap-tahap siklus akuntansi.

Penyusunan laporan keuangan ini dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi atau edukasi tentang pentingnya laporan keuangan untuk pelaku UMKM dan memberikan pelatihan secara langsung untuk membuat laporan keuangan sederhana kepada beberapa pelaku usaha. Sosialisasi pentingnya membuat laporan keuangan dilakukan di tempat pelaku usaha. Bentuk pelatihan dan pendampingan berupa penjelasan secara bertahap yaitu terkait apa itu laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan dan manfaat laporan keuangan dengan menggunakan media power point.

Harapan dari kegiatan ini bertambahnya pengetahuan para pelaku UMKM di Desa Medan Sinembah, sosialisasi berjalan dengan baik dengan diawali pemamparan tentang isi dari laporan keuangan dan cara menyusun laporan keuangan. Kemudian setelah diberikan penjelasan dan pemahaman dengan berdiskusi pada kegiatan sosialisasi tersebut, berikut rincian hasil Sosialisasi ke UMKM Desa Medan Sinembah.

1. Kegiatan : Survey dan Sosialisasi Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana

a. Deskripsi tentang Pelaksanaan

Kegiatan ini saya lakukan adalah kegiatan yang mengajak para pelaku usaha ataupun pemilik UMKM untuk memberikan dan sharing ilmu mengenai pembuatan laporan keuangan sederhana. Sosialisasi ini membagikan ilmu mengenai pengertian laporan keuangan, pentingnya laporan keuangan dalam sebuah usaha, serta proses dan penerapan susunan laporan keuangan sederhana untuk pelaku usaha dan pemilik UMKM masyarakat Desa Medan Sinembah, Deli Serdang.

b. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan dan manfaat dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Medan Sinembah terkhusus para pelaku usaha dan pemilik UMKM akan pentingnya sebuah laporan keuangan.

c. Sasaran yang ingin dicapai

Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini agar masyarakat Desa Medan Sinembah terkhusus para pelaku usaha dan pemilik UMKM akan pentingnya sebuah laporan keuangan.

d. Hasil yang dicapai

Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah masyarakat khususnya pelaku usaha dan pemilik UMKM dapat dengan mudah memahami materi yang kami sampaikan dalam mendengarkan edukasi mengenai bagaimana cara pembuatan laporan keuangan sederhana dan pentingnya sebuah laporan keuangan demi kemajuan dan perkembangan unit usaha UMKM di Desa Medan Sinembah.

BENTUK SEDERHANA JURNAL				
Tanggal	Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
5-Oct-21	Modal Usaha	1,000,000		1,000,000
6-Oct-21	Beli Bahan Produksi		400,000	600,000
6-Oct-21	Beban Transport		50,000	550,000
7-Oct-21	Hasil Penjualan Kue	820,000		1,370,000
7-Oct-21	Beli Bahan Produksi		600,000	770,000
8-Oct-21	Hasil Penjualan Kue	970,000		1,740,000

e. Faktor pendukung dan kendala yang dihadapi serta usaha mengatasinya

Adanya dukungan dari seluruh perangkat Desa Medan Sinembah yang selalu mendukung dan memberikan izin pelaksanaan kegiatan serta antusias masyarakat Desa Medan Sinembah dalam mengikuti seluruh rangkaian Kegiatan. Kendala dalam melaksanakan kegiatan ini yaitu terkendala pada waktu untuk mencocokkan jadwal pelaku UMKM dengan jadwal program kerja yang sudah kami buat.

f. Bentuk Pelatihan atau Pendampingan yang diberikan kepada para UMKM

Bentuk pelatihan dan pendampingan yang kami berikan kepada pelaku usaha dan pemilik UMKM di Desa Medan Sinembah dengan memberikan materi yang sudah kami susun yang mudah dimengerti oleh masyarakat mengenai pemahaman dan penyusunan laporan keuangan sederhana dengan menunjukkan materi yang ada di powerpoint tersebut dengan layar monitor sehingga dapat dilihat bersama-sama. Sosialisasi ini menggunakan metode kunjungan langsung dan ceramah serta tanya jawab dalam rangka memberikan pemahaman pengetahuan dan informasi kepada seluruh pemilik UMKM.

g. Keberhasilan Kegiatan yang sudah diberikan kepada para UMKM

Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman pada pelaku usaha dan pemilik UMKM di Desa Medan Sinembah mengenai cara pembuatan Laporan Keuangan Sederhana.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat, yaitu:

1. Hasil yang dicapai dari pengabdian kepada masyarakat ini mencakup peningkatan pengetahuan para pelaku UMKM di Desa Medan Sinembah tentang pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana)
2. Pelaku UMKM di Desa Medan Sinembah mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan tentang bagaimana menyusun laporan keuangan sederhana. Mereka memahami pentingnya karena memberikan gambaran kondisi keuangan, membantu pengambilan keputusan, dan mempermudah akses permodalan. Laporan keuangan memungkinkan UMKM untuk

memantau kinerja, mengontrol biaya, serta mengetahui posisi laba rugi usaha. .

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos-Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216-223.
- Euis, N.F., & Desi, K. (2024). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Umkm Gading Bersinar. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1).
- Hill, Hal. "Small dan Medium Enterprises In Indonesia: Old Policy Challenges for a New Administration." *Asian Survey* XLI, no. 2.
- Manikmas, M. Oka Adnyana. (2003). "Potensi Pengembangan UKM Dalam Era Otonomi Daerah." *SOCA* 3, no. 1.
- Nur, A. A., & Wiryawan, D. (2022). Program Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Nuvitasari, A., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3).